

P-ISSN: 2337-7364

E-ISSN: 2622-9005

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 7 NO. 2 OKTOBER 2020



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
(LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569

<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

**Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 7, No. 2, Oktober 2020**

Editor in Chief

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Managing Editors

Muhammad Yani, M.Pd. dan Meutia Zahara, Ph.D.

Board of Editors

Hasnul Insani Djohar, Ph.D
Wilda Syam Tonra, M.Pd
Arief Aulia Rahman, M.Pd
Ika Kana Trisnawati, M.Ed
Ismail Darimi, MA
Rini Sulastri, M.Pd
Restu Andrian, M.Pd
Yuniarti, M.Pd

Board of Riviewers

Prof. Dr. T. Zulfikar, M.Ed
Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd
Dr. Muhammad Syukri, M.Ed
Dr. Ksm. Muhammad Amin Fauzi, M.Pd
Akhsanul In'am, Ph.D
Dr. Sri Suyanta, M.Ag
Dr. Anton Widyanto, M.Ag., Ed.S
Rita Novita, M.Pd
Mardhatillah, M.Pd
Faizal Ade Rahmahuddin Abdullah, M.Si
Mursalin, M.Pd
Khairatul Ulya, M.Pd
Jofrishal, M.Pd
Ahmad Nubli Gadeng, M.Pd
Muhammad Taufik Hidayat, M.Pd
Yan Ardian Subhan, M.Pd
Siti Safura, M.Ed

Board of Assistant

Devi Keumala, M.T dan Dedi Zumardi, S.Pd.I

Penerbit:

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan
Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)
Email: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

PENGANTAR EDITORIAL

Syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya izin-Nya Jurnal Pedagogik yang sekarang berada di tangan para pembaca dapat diluncurkan. Selawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia ke jalan kebajikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Jurnal ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan mendorong lahirnya karya tulis ilmiah, berupa hasil penelitian dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. PEDAGOGIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh ingin membagi pendapat dan ide dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara nasional maupun internasional. Keberadaan jurnal ini menjadi semakin penting untuk memacu tumbuhnya nuansa akademis di lingkungan para pendidik mulai pada tingkat rendah hingga perguruan tinggi serta bagi para peneliti pendidikan dan pembelajaran. Tetapi tidak tertutup kesempatan bagi pihak lain yang juga memiliki inisiatif untuk memaparkan hasil penelitiannya yang relevan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Pada edisi ini, Jurnal Pedagogik menyajikan beberapa tulisan yang menganalisis isu-isu pendidikan dan pembelajaran yang bersumber dari berbagai perspektif yang meliputi pendidikan dalam konteks sains, sosial, dan bahasa; pendidikan karakter; organisasi dan manajemen pendidikan; serta strategi pembelajaran dan kurikulum. Berdasarkan tema tersebut, beberapa artikel menarik yang disajikan yaitu: EFL Teachers' Perceptions Toward the Use of Authentic Material in Teaching Reading Comprehension oleh *Wildanum Mukhalladun, Nidawati, dan Muhammad AR*; Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis oleh *Roni Sumarsaid, Lukman Ibrahim, dan Muhammad Yani*; Proses Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Langsa di Tengah Pandemi Covid-19 oleh *Khairul Husna*; *Number Sense* Peserta Didik SMK Negeri Penerbangan Aceh oleh *Arhamni, Elva Wirda, dan Iklima*; Nilai-Nilai Edukatif dalam Salam oleh *Cut Nyak Dhin*.

Selanjutnya juga ada Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa oleh *Muhsin dan T. Arif Munandar*; Psikologi Humanistik dalam Pembelajaran PAI oleh *Wahyu Hidayat*; Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika di Madrasah Aliyah oleh *Arizal Fahmi*; *Students' Ability in Writing Application Letter* oleh *Siti Safura, Cut Mawar Helmanda, dan Nengsi Aria Riski*; Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa oleh *Zikra, Qurratu Aini, dan Suwarniati*.

Sesuai dengan jurnal ilmiah, publikasi Jurnal Pedagogik ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumber kajian yang relevan dan aktual serta memberikan wawasan para pembaca dalam pendidikan dan pembelajaran. Kepada penulis, tim penyunting dan penerbit serta semua pihak yang telah memberikan dukungan atas

P-ISSN 2337-7364

E-ISSN 2622-9005

terbitnya Jurnal Pedagogik ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah Swt berkenan memberikan balasan yang setimpal atas usaha baik ini.

Salam,
Tim Penyunting

DAFTAR ISI

Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 7, No. 2, Oktober 2020

	Hal
Pengantar Editorial	ii
Daftar Isi	iv
Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal Pedagogik	v
EFL Teachers' Perceptions Toward the Use of Authentic Material in Teaching Reading Comprehension <i>Wildanum Mukhalladun, Nidawati, dan Muhammad AR</i>	114-127
Penerapan Pendekatan SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i>) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis <i>Roni Sumarsaid, Lukman Ibrahim, dan Muhammad Yani</i>	128-143
Proses Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Langsa di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Khairul Husna</i>	144-155
<i>Number Sense</i> Peserta Didik SMK Negeri Penerbangan Aceh <i>Arhamni, Elva Wirda, dan Iklima</i>	156-164
Nilai-Nilai Edukatif dalam Salam <i>Cut Nyak Dhin</i>	165-178
Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa <i>Muhsin dan T. Arif Munandar</i>	179-188
Psikologi Humanistik dalam Pembelajaran PAI <i>Wahyu Hidayat</i>	189-205
Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika di Madrasah Aliyah <i>Arizal Fahmi</i>	206-216
Students' Ability in Writing Application Letter <i>Siti Safura, Cut Mawar Helmanda, dan Nengsi Aria Riski</i>	217-226
Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa <i>Zikra, Qurratu Aini, dan Suwarniati</i>	227-234

KETENTUAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH PEDAGOGIK

Setiap penulis harus memastikan naskah yang dikirim sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh **Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh** sebagai berikut:

A. Ketentuan Umum

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
2. Naskah harus original dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses penyerahan untuk dipublikasikan ke media lain dan tidak mengandung unsur plagiarisme.
3. Naskah dapat berupa penelitian, studi kasus, atau studi sastra dengan panjang tulisan maksimum 20 halaman kertas A4 dengan spasi 1,5 dan diketik dengan program microsoft word ukuran 12 dengan huruf *Times New Roman*.
4. Penulis harus mendaftar sebagai penulis dengan melakukan register secara online melalui *website*: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>
5. Naskah akan diterbitkan di **Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh** setelah direview oleh peer reviewer.
6. Naskah harus dibuat sesuai dengan pedoman dan template penulisan. Template penulisan dapat didownload dalam [Journal Template](#).

B. Ketentuan Khusus

1. Kerangka naskah meliputi: **Judul, Nama Penulis dan Institusi, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, dan Referensi.**
2. **Judul.** Judul harus mencerminkan permasalahan yang dibahas dalam tulisan, pendek, dan informatif, tetapi tidak melebihi 17 kata. Judul naskah tidak mengandung singkatan yang tidak umum.
3. **Nama Penulis dan Institusi.** Nama penulis ditulis tanpa titel atau gelar kesarjanaan. Nama penulis juga harus disertai dengan institusi penulis, alamat institusi, dan alamat email.
4. **Abstrak.** Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dibuat dalam **satu paragraf** dan **antara 150-250 kata** yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain, subjek/sampel, instrumen, analisis data), hasil, kesimpulan, dan kata kunci (3-5 frasa).
5. **Pendahuluan.** Pendahuluan harus berisi (secara singkat dan berurutan) latar belakang umum dan tinjauan pustaka (*state of the art*) dan masalah utama penelitian. Di bagian akhir pendahuluan, tujuan/pertanyaan penelitian dan kebaruan dari penulisan naskah harus disebutkan.
6. **Metode Penelitian.** Metode penelitian menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel atau subjek penelitian, instrumen, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

7. **Hasil dan Pembahasan.** Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuannya haruslah merupakan jawaban atau hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya pada bagian pendahuluan. Komponen yang harus ada pada pembahasan adalah: Bagaimana hasil penelitian berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan dalam bagian pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil penelitian anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan? Atau apakah ada perbedaan?
8. **Kesimpulan dan Saran.** Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan penemuan penelitian. Ucapan penutup tidak hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan atau abstrak. Anda juga harus menyarankan untuk penelitian selanjutnya dengan landasan penelitian yang telah dilakukan.
9. **Referensi.** Referensi yang ditulis hanya memuat sumber yang dirujuk atau termasuk dalam artikel. Silakan gunakan Aplikasi Manajer Referensi seperti EndNote, Mendeley, Zotero, dan lainnya. Sumber referensi harus menyediakan 70% artikel jurnal, prosiding, atau hasil penelitian dari lima tahun terakhir. Teknik penulisan referensi menggunakan sistem mengutip standar APA (*American Psychological Assosiation*), serta sistem kutipan yang digunakan adalah model *innote*.

PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 LANGSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Khairul Husna¹⁾

¹⁾Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Langsa, Aceh, Indonesia

Email: k.husna75@gmail.com

Abstrak: Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah memasuki tahap operasional konkrit, sehingga memerlukan suatu media untuk dapat menangkap berbagai konsep yang ada. Salah satu mata pelajaran yang terkesan abstrak adalah matematika. Pembelajaran matematika memerlukan benda konkrit dan penjelasan dari guru. Saat ini kita sedang menghadapi virus yang sangat berbahaya yaitu virus corona. Adanya wabah virus corona ini menjadikan pembelajaran harus serba online, tidak terkecuali matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses belajar matematika selama pandemi virus corona ini berlangsung dan memaparkan dampak dari adanya daring selama pandemi virus corona. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring di MIN 3 Langsa dengan metode *daring method* yang proses pelaksanaan dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik, membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online, di samping itu ada pula yang masih mengharuskan untuk orang tuanya mengambil tugas anaknya ke sekolah. Berbagai dampak dirasakan oleh guru, peserta didik, maupun orang tua selama pembelajaran daring di tengah pandemi ini, ada yang positif maupun yang negatif.

Kata Kunci: Dampak Pembelajaran Matematika, Proses Pembelajaran Matematika, Pandemi Covid-19

Abstract: Students at Madrasah Ibtidaiyah enter the concrete operational stage, so they need a medium to be able to capture various existing concepts. One of the subjects that seem abstract is mathematics. Learning mathematics requires concrete objects and explanations from the teacher. Currently we are facing a very dangerous virus, namely the corona virus. The existence of this corona virus outbreak makes learning completely online, mathematics is no exception. The purpose of this study is to describe the process of learning mathematics during the corona virus pandemic and to describe the impact of being online during the corona virus pandemic. This research method is a qualitative method using interviews and literature study. The result of this research is that the mathematics learning process is carried out online at MIN 3 Langsa and some still require their parents to take their children's assignments to school. Teachers, students, and parents have felt various impacts during online learning in the midst of this pandemic, some are positive or negative.

Keywords: Impact of Mathematics Learning, Learning Process Math, Pandemic Covid-19

A. PENDAHULUAN

Matematika mempunyai peranan yang sangat sentral dalam memecahkan setiap permasalahan kehidupan sehari-hari dan membentuk pola pikir siswa, sehingga matematika diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Yani, 2018). Sedangkan pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu muatan dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyah tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi matematika saja, melainkan materi matematika diposisikan sebagai alat serta sarana bagi siswa dalam mencapai sebuah kompetensi. Pembelajaran matematika pada dasarnya memiliki karakteristik yang abstrak, serta konsep dan prinsipnya yang berjenjang. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar pembelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar ditunjukkan oleh dikuasainya materi oleh siswa. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menguasai materi matematika dengan baik, yaitu kemampuan guru untuk merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran matematika bagi siswa madrasah ibtidaiyah kelas I, II, dan III diintegrasikan ke dalam tema-tema yang dipelajari. Namun untuk kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI materi matematika dipisahkan dari buku materi tematik terpadu. Pemisahan materi matematika pada buku tematik terpadu dilakukan karena jika tetap digabungkan, maka materi matematika yang didapat siswa dirasa dangkal serta siswa tidak mendapatkan pemahaman konsep matematika secara mendalam. Akibatnya dari itu digunakan buku matematika secara terpisah bagi siswa kelas IV, V, dan VI.

Pembelajaran matematika untuk kelas tinggi yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan tatap muka dengan guru serta siswa lain, kini berubah semenjak adanya *Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* yang sudah mulai masuk Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah

itu, covid-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. (<https://www.alodokter.com/covid-19>).

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Sebagaimana redaksi berikut bahwa Dunia sedang berjuang melawan covid-19 dan lembaga pendidikan harus cepat melakukan antisipasi (Snelling & Fingal, 2020).

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 18 Agustus 2020 adalah 141.370 orang dengan jumlah kematian 6.207 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh covid-19 di Indonesia adalah sekitar 4,4%. *Case fatality rate* adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif covid-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan (<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus>).

Beberapa ahli lain juga menjelaskan bahwa pandemi covid-19 mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, tak terkecuali aspek pendidikan (Anderson, 2020; Azzi-Huck & Shmis, 2020; DHEC, 2019; Domenico et al., 2020). Pada kondisi pandemi peran dan posisi aspek pendidikan adalah sangat krusial (Bakhtiar, 2016). Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19-dimana siswa dapat berperan sebagai pembawa dan penyebar penyakit tanpa gejala-hampir semua negara meniadakan kegiatan di sekolah. Hingga April 2020, lebih dari 400 juta siswa di dunia diwajibkan untuk belajar di rumah (Domenico et al., 2020; Gee, 2020; UNESCO, 2020c).

Melihat kondisi yang seperti itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 berisi Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Peyebaran COVID-19. Dalam surat edaran dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui daring atau jarak jauh tanpa bertatap langsung dengan siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Perubahan proses pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 yang cepat sekali. Penyebaran covid-19 yaitu dapat melalui muntah (*fomites*) maupun melalui tetesan air liur (*droplets*) dalam kontak dekat tanpa pelindung. Dalam masa pandemi covid-19 saat ini, pembelajaran yang dilakukan secara daring memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk pelaksanaan pembelajaran. Namun, perubahan proses pembelajaran yang dilakukan secara tiba-tiba akibat adanya virus covid-19 ini tidak jarang membuat guru (pendidik), peserta didik, maupun orangtua menjadi kaget. Adanya perubahan ini mengharuskan pendidik merespon dengan sikap dan tindakan untuk mau belajar hal-hal baru. Pemanfaatan teknologi harus menjadi acuan bagi guru untuk mampu menghadirkan proses pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi siswa untuk mampu bereksplorasi, memudahkan interaksi serta kolaborasi antar siswa maupun siswa dengan guru utamanya dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas tinggi di madrasah ibtidaiyah. Penyusunan materi serta penggunaan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru dengan siswa harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Melalui pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *video converence*, *zoom*, *whatsapp* ataupun yang lainnya. Pembelajaran menggunakan aplikasi ini merupakan inovasi dalam dunia pendidikan dan juga merupakan tantangan bagi para pendidik dalam kesiapan mereka menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam bentuk daring. Penggunaan internet sebagai media untuk pembelajaran secara daring tidak memberikan dampak baik bagi semua peserta didik. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran

secara daring harus dijadikan tantangan bagi pendidik untuk mentransformasi pendidikan yang lebih maju lagi. Khususnya dalam pembelajaran matematika yang dirasa oleh sebagian besar siswa akan sulit dipelajari jika tidak langsung bertatap muka dengan guru.

Pembelajaran daring di MIN 3 Langsa dilaksanakan melalui bimbingan orang tua. Dengan adanya pembelajaran daring, diharapkan peserta didik mempunyai kesempatan belajar dimanapun dan kapanpun. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Pembelajaran daring tidak dapat lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Ramai diberbagai media sosial yang menceritakan pengalaman orangtua siswa selama mendampingi anak-anaknya belajar baik positif maupun negatif. Seperti misalnya ternyata ada orangtua yang sering marah-marah karena mendapatkan anaknya yang sulit diatur sehingga mereka tidak tahan dan menginginkan anak mereka belajar kembali di sekolah. Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak madrasah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orangtua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar di rumah dapat terpantau secara efektif. (<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>).

Penerapan pembelajaran matematika di MIN 3 Langsa terbagi menjadi dua. Pertama, di kelas I, II, dan III pembelajaran matematika diintegrasikan dengan pembelajaran tematik. Kedua, di kelas IV, V, VI pembelajaran matematika sudah berdiri sendiri. Hal tersebut dimaksudkan agar penguasaan kompetensi matematika dapat mendalam. Pembelajaran matematika di MIN 3 Langsa yang akan peneliti bahas saat ini akan difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Pembelajaran matematika di MIN 3 Langsa saat pandemi covid-19 tidak luput dari pelaksanaan daring. Guru, peserta didik dan orangtua yang saling bekerjasama untuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif di tengah pandemi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran matematika selama pandemi covid-19 ini dan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak adanya virus pandemi covid-19 terhadap implementasi pembelajaran matematika secara daring di madrasah ibtdaiyah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus eksplorasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana pembelajaran matematika selama pandemi covid-19 dan apa kendalanya. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur yang dijadikan data primer, sedangkan data sekunder berupa studi pustaka. Wawancara dilakukan menggunakan komunikasi telepon dengan rata-rata berlangsung selama 20 menit. Wawancara dilakukan melalui telepon dimaksudkan untuk mendukung *physical distancing* yang diterapkan guna mencegah penularan covid-19. Penelitian ini mewawancarai 6 responden, diantaranya 2 orang guru, 2 orang tua atau wali murid, serta 2 orang siswa yang berada di MIN 3 Langsa. Data dari responden diberi inisial A1-A6 agar menjaga kerahasiaan. Berikut adalah profil dari responden dalam penelitian ini.

Tabel 1. Profil Responden

Inisial	Jenis Kelamin	Peran
A1	Laki – Laki	Guru kelas V
A2	Perempuan	Guru kelas VI
A3	Perempuan	Orangtua Kelas V
A4	Perempuan	Orangtua Kelas VI
A5	Perempuan	Peserta didik kelas V
A6	Laki – Laki	Peserta didik kelas VI

Berdasarkan tabel di atas terlihat sangat jelas tentang profil responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari data di atas dilakukan dengan melakukan proses reduksi data, penyajian dan memferivikasi data dan pada tahap selanjutnya adalah mengambil kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dan dikutip dengan sedikit olahan peneliti agar dapat tersampaikan dengan baik. Berikut adalah tanggapan dari guru, orang tua, dan peserta didik mengenai pembelajaran matematika di MIN 3 Langsa selama pandemi covid-19.

Interviewer: Bagaimana proses pembelajaran matematika dilakukan di MIN 3 Langsa selama pandemi covid-19?

A1: Pembelajaran matematika di kelas V dilaksanakan melalui daring. Kami dihimbau untuk menggunakan aplikasi daring untuk membantu peserta didik belajar. Jadi guru tetap sebagai fasilitator dan tutor untuk peserta didik. Awalnya guru memberi materi kepada peserta didik melalui foto yang diambil di buku pelajaran dibagikan kepada grup di whatsapp. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab yang guru lakukan biasanya melalui whatsapp grup. Selanjutnya guru memberi tugas terkait materi yang telah diajarkan. Pemberian tugas ini biasanya dilakukan melalui wa grup lalu dikirim ke wa pribadi guru.

A2: Proses pembelajaran matematika di kelas VI tidak dapat diterapkan secara efektif dan maksimal, karena beberapa kendala. Sistem pengerjaannya hampir sama seperti guru di A1. Biasanya guru hanya meminta siswa untuk mengerjakan tugas di buku siswa. Lalu dikumpulkan melalui grup whatsapp yang telah dibuat atau dikirim ke whatsapp pribadi guru.

A3: Pembelajaran matematika di sekolah dilaksanakan secara daring dengan memberikan anak-anak tugas yang biasanya guru buat lalu dibagikan di grup whatsapp atau terkadang meminta anak-anak mengerjakan buku siswa. biasanya diberi tenggang waktu lama mengerjakan tugas. Jadi ada waktu kapan terakhir anak dapat mengumpulkan tugas dengan memfoto lembar jawaban atau hasil karya anak lalu mengirimkannya di whatsapp pribadi guru.

A4 : tanggapannya sama seperti narasumber A3 namun sedikit beda karena jumlah soal dan tugas yang berbeda saja.

A5 : Pembelajaran matematika di kirim dari whatsapp grup dan dikerjakan di buku matematika serta jawabannya dikirim ke whatsapp pribadi guru.

A6 : Sama seperti peserta didik A5.

Interviewer: Apakah dampak yang dirasakan selama proses pembelajaran matematika selama pandemi covid-19?

A1 : Dampak yang guru rasakan lebih ke arah negatif karena tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal. Dampaknya antara lain tidak dapat memberikan *feedback* secara langsung dan cepat ketika ada pertanyaan dari peserta didik. Selanjutnya guru juga tidak dapat menjelaskan materi dengan baik karena beberapa peserta didik kurang memahami cara dalam penjelasan di grup whatsapp. Hal tersebut menjadikan penjelasan yang telah diterangkan guru menjadi tidak maksimal diserap peserta didik. Guru, peserta didik, dan orang tua belum terlalu siap dalam menyikapi pandemi covid-19 ini yang menjadikan pembelajaran serba daring. Tetapi dengan adanya pembelajaran daring ini membuat guru dan peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

A2 : sama halnya seperti guru kelas V, guru kelas VI juga mendapatkan hal yang sama. Mereka kesusahan dalam memberi penjelasan materi apalagi pelajaran matematika membutuhkan penalaran yang lebih dibandingkan pelajaran lainnya.

A3 : Dampak dari pembelajaran matematika selama pandemi covid-19 adalah kurangnya pemahaman anak ketika diberi penjelasan secara online, karena matematika itu abstrak ketika tidak dijelaskan menggunakan media. Hal tersebut membuat orang tua harus meluangkan waktu lebih untuk mengajari anaknya. Kita juga belum pernah menerapkan budaya belajar jarak jauh, sehingga ada beberapa orang tua yang merasa gagap teknologi dalam membimbing anak-anaknya belajar melalui sistem daring.

A4 : Dampak dari pembelajaran selama covid-19 ini sama halnya dengan orang tua kelas V, mereka juga berkeluh karena minimnya pengetahuan di teknologi belum lagi dengan kesibukan mereka dengan pekerjaannya, otomatis mereka harus meluangkan waktu.

A5 : Dampaknya ada materi yang kurang jelas dan harus bertanya kepada orang tua. Adanya covid-19 menjadikan rindu sekolah dan bertemu guru serta teman-teman. Menjadi tidak semangat dalam belajar karena hanya mengerjakan tugas saja.

A6 : Dampak yang dirasakan sama halnya peserta didik kelas V mereka juga kurang memahami materi bahkan kadang-kadang malah orangtuanya yang mengerjakan tugas.

Begitulah proses pembelajaran matematika dan dampaknya selama pembelajaran daring di MIN 3 Langsa selama masa pandemi yang telah dipaparkan oleh 6 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemik covid-19 membawa pengaruh yang buruk bagi sektor pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar matematika. Pembelajaran matematika saat pandemi ini dilaksanakan dengan sistem daring. Banyak hal yang dilakukan untuk dapat tetap melaksanakan pembelajaran matematika. Pada umumnya proses pembelajaran matematika di SD pada saat pandemi covid-19 adalah melalui *whatsapp*. Guru memberikan penjelasan, materi, dan tugas untuk peserta didiknya melalui *whatsapp group*. Guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan tugas tersebut. Hal tersebut guru lakukan supaya peserta didik dapat mencapai suatu kompetensi yang diharapkan.

Saat pandemi covid-19 ini banyak dampak yang dirasakan oleh guru, peserta didik, dan orang tua. Dampak positif yang dirasakan adalah dengan adanya pandemi covid-19 ini, berbagai elemen dibuat untuk belajar mengenal atau melek teknologi. Jika dulu belajar hanya melalui tatap muka langsung, sekarang berbagai elemen sudah mengenal *whatsapp*. Dampak positif lainnya adalah kini guru dan peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja, tidak terpacu oleh suatu ruang untuk melakukan proses belajar- mengajar. Implementasi dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran *online* dapat menghemat biaya dan efisiensi, meningkatkan kualitas serta efektivitas, tetapi pendidikan online memerlukan kerangka kerja yang jelas untuk diterapkan di sekolah.

Dampak negatif juga dirasakan oleh berbagai elemen, tidak terkecuali guru, peserta didik, serta orang tua dari adanya pandemi covid-19 ini. Dampak negatif yang guru rasakan sangat besar. Dampak negatif yang dirasakan seperti guru dan peserta didik tidak dapat memberi *feedback* secara cepat, pemahaman anak terhadap suatu materi kurang mendalam, penilaian hanya dilakukan melalui penilaian hasil saja, peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena kurangnya alat komunikasi, melonjaknya kebutuhan kuota internet, orang tua disibukkan oleh tugas atau pekerjaan anak, dan rasa jenuh pada anak yang merasa hanya berkutat pada tugas,

serta tidak jelasnya penjelasan guru ketika pembelajaran melalui aplikasi tatap muka ketika *signal* buruk sehingga materi yang disampaikan menjadi tidak jelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan di atas, hal ini sangat terkait dengan beberapa penelitian sebelumnya yang salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Harnani (2020) tentang efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (*online*) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan *platform* yang *user friendly*, sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stakeholder pendidikan.

Selanjutnya ditemukan pula bahwa beberapa guru di sekolah mengaku, jika pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

Selanjutnya, hasil penelitian dari Haqien dan Rahman (2020) tentang pemanfaatan *zoom meeting* untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom meeting* tidak begitu efektif bagi para mahasiswa Universitas di Jakarta dan Depok. Tetapi, aplikasi *zoom meeting* lebih baik karena dalam aplikasi *zoom meeting* komunikasi antara individu dilakukan secara lisan dibandingkan penggunaan aplikasi pembelajaran yang melakukan kegiatan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi pendidikan.

Hasil penelitian lainnya yang sangat terkait dengan penelitian ini adalah hasil penelitian Wahyono, Husamah, dan Budi (2020) tentang guru profesional di masa pandemi covid-19: review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring yang menyimpulkan bahwa guru melaksanakan kebijakan pemerintah melalui pembelajaran daring. Berbagai *platform* digunakan dalam pembelajaran daring. Berbagai

respon positif disampaikan peserta didik terkait pembelajaran daring. Namun demikian pelaksanaan pembelajaran daring memiliki tantangan/kendala, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan teknis implementasi. Sebagai rekomendasi ke depan, dibutuhkan kemitraan publik dan keterlibatan banyak pihak secara berkelanjutan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan mengamati pengalaman dari beberapa guru dalam proses pembelajaran di masa pandemi mau tidak mau guru harus melaksanakan proses pembelajaran sebisa dan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sistem jaringan secara daring.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan adalah pembelajaran matematika di MIN 3 Langsa dilakukan dengan cara daring melalui *whatsapp*. Pembelajaran matematika melalui *whatsapp* tersebut untuk menerangkan suatu konsep abstrak berupa penjelasan guru, pemberian foto pembelajaran, serta catatan atau rangkuman yang guru buat agar siswa dapat jelas menerima materi pelajaran. Suatu konsep pada siswa SD/MI harus diterangkan melalui berbagai media, karena anak SD/MI masih masuk pada masa operasional konkrit.

Dampak positifnya dengan adanya pembelajaran daring selama covid-19 adalah semua elemen dapat melek teknologi dengan mengenal berbagai aplikasi tatap muka yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan daring. Selain itu, belajar menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tidak terpaku oleh dinding kelas.

Dampak negatif dengan adanya pembelajaran daring selama covid-19 adalah guru dan peserta didik tidak dapat memberi *feedback* secara cepat, pemahaman anak terhadap suatu materi kurang mendalam, penilaian hanya dilakukan melalui penilaian hasil saja, peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena kurangnya alat komunikasi, melonjaknya kebutuhan kuota internet, orang tua disibukkan oleh tugas atau pekerjaan anak, dan rasa jenuh pada anak yang merasa hanya berkutat pada tugas, serta tidak jelasnya penjelasan guru ketika pembelajaran melalui aplikasi tatap muka ketika *signal* buruk sehingga materi yang disampaikan menjadi tidak jelas. Hal tersebut dikarenakan kurang siapnya semua elemen terhadap adanya pembelajaran daring serta kurangnya sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk pembelajaran saat pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 ini.

Saran agar pembelajaran matematika ditengah pandemi covid-19 dapat berjalan dengan baik, sebaiknya guru dapat mempersiapkan berbagai materi dengan baik agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan adanya daring yang kesannya guru hanya memberi tugas dan tugas saja kepada peserta didiknya. Orang tua juga harus turut berpartisipasi aktif untuk membangun motivasi belajar anaknya dan terus mendampingi proses belajar. Bagi peserta didik harus memanfaatkan waktu luang untuk senantiasa mendalami materi yang tersedia.

E. REFERENSI

- Anderson, J. (2020). *Should Schools Close When Coronavirus Cases are Still Rare?* Quartz.
- Azzi-Huck, K., & Shmis, T. (2020). *Managing the Impact of Covid-19 on Education Systems Around the World: How Countries are Preparing, Coping, and Planning for Recovery.* World Bank Blogs.
- Bakhtiar, T. (2016). Optimal Intervention Strategies for Cholera Outbreak by Education and Chlorination. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 31(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/31/1/012022>
- Domenico, L. Di, Pullano, G., Coletti, P., Hens, N., & Colizza, V. (2020). *Expected Impact of School Closure and Telework to Mitigate Covid-19 Epidemic in France.*
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020), Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51-56.
<https://www.alodokter.com/covid-19>
<https://bdkjakarta.kemeng.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>
<https://lenterakecil.com/pembelajaran-matematika-di-sekolah/>
- Harnani, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, <https://bdkjakarta.kemeng.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Snelling, J., & Fingal, D. (2020). *10 Strategies for Online Learning During a Coronavirus Outbreak. Deas, Content and Resources for Leading-Edge Educators.*
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru (JPPG)*, 1(1), 51-62
- Yani, M. (2018). Efektivitas Distractor pada Tes Pilihan Ganda untuk Mendeteksi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal matematika. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 125-138

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 7 NO. 2 OKTOBER 2020



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569

<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

P – ISSN 2337-7364

E – ISSN 2622-9005

